



ARSITEKTUR HIGH TECH PADA RANCANGAN AQUATIC CENTER DI SURABAYA

Irvan Nafis, Randy Pratama Salisnanda, dan Dian PE Laksmiyanti

PENDAHULUAN

Kegiatan berolahraga adalah kegiatan positif yang berfungsi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan atau memperkuat daya tahan otot-otot, lebih dari itu olahraga juga dapat meningkatkan kemampuan gerak lebih lanjut [1]. Kegiatan olahraga dapat membantu meningkatkan prestasi atlet, selain itu kegiatan olahraga dapat dilakukan sebagai kegiatan rekreasi yang bersifat menyenangkan, menghibur atau dikombinasikan antara edukasi dan rekreasi. Berbagai macam olahraga mulai dari olahraga kelompok sampai individu dan salah satunya cabang olahraga yaitu olahraga air atau akuatik. Olahraga akuatik atau air adalah berbagai macam bentuk aktivitas air yang dapat dilakukan di laut, pantai, sungai dan kolam renang. Bentuk olahraga dan kegiatannya antara lain yaitu renang, polo air, loncat indah, renang artistik, dan bentuk lainnya [2].

Di tahun 1904 olahraga air yang dikompetensikan hanya kompetensi renang saja dan di tahun 1951 sudah mulai terbentuk PBSI dan ditahun 1950-1960 perkembangan olahraga air tidak

hanya sebatas pada kompetensi renang. Di Indonesia perkembangan olahraga air sangat baik seperti polo air, loncat indah, renang, dan renang artistik sehingga diperhitungkan di tingkat Asia dan bahkan mencapai tingkat dunia [3]. Di Surabaya terdapat beberapa cabang klub renang dan salah satu klub renang yang masih aktif yaitu Klub Renang Hiu Surabaya. Klub renang hiu ini sudah ada sejak tahun 1960 yang dipimpin oleh Iskandar Suryaatmadja dan merupakan klub renang unggulan di Jawa Timur yang telah mencetak beberapa atlet nasional. Tetapi tingginya prestasi tidak didukung fasilitas yang memadai. Rencana untuk membangun pusat pelatihan olahraga air tapi belum terwujud hingga sekarang ini sehingga klub renang hiu Surabaya masih melakukan pelatihan dikolam renang yang fasilitasnya kurang memadai [3]. Maka dari itu kita membuat merancang bangunan Stadion Akuatik Center di Surabaya dengan fasilitas yg memadai serta menerapkan konsep Arsitektur *High Tech*. Bangunan ini adalah pelatihan olahraga air dan fasilitas kompetisi yang bertujuan untuk meningkatkan minat kegiatan olahraga air di wilayah setempat. Desain untuk fasilitas bangunan akuatik ini harus dapat mengakomodasi kegiatan olahraga air dan menciptakan bangunan yang ramah lingkungan serta berstandar nasional maupun internasional dengan dilengkapi berbagai fasilitas, yaitu: (1) fasilitas kolam renang untuk atlit/pengunjung; (2) fasilitas media; (3) fasilitas komersial; (4) fasilitas kesehatan; (5) fasilitas pengunjung [4].

- **Arsitektur *High Tech***

Arsitektur *high tech* merupakan gaya arsitektur yang muncul pada tahun 1970 dalam penerepannya dengan mengembangkan kecanggihan teknologi dan menggunakan elemen struktural yang dominan dengan material pabrikan pada elemen eksterior, interior maupun struktur serta utilitas bangunan. Arsitektur *high*